



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh konservatisme akuntansi yang diproksikan dengan *CONACC*, *debt to total assets ratio*, likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*, profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets*, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba secara parsial dan simultan. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dari uji statistik t, nilai t untuk konservatisme akuntansi yang diproksikan dengan *CONACC* adalah 2,017 dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,047. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa konservatisme akuntansi yang diproksikan dengan *CONACC* memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas laba sehingga  $H_{a1}$  diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Tuwentina dan Wirama (2014) yang menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba.
2. Dari hasil uji statistik t, nilai t untuk *debt to total assets ratio (DTA)* adalah 2,558 dengan nilai signifikansi yang lebih rendah dari 0,05 yaitu sebesar 0,012. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa *DTA* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Namun, karena tidak searah dengan hipotesis, maka  $H_{a2}$  ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Risdawaty dan

Subowo (2015) yang menunjukkan bahwa *DTA* berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Yuniarta (2013) yang menunjukkan bahwa *DTA* berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

3. Dari hasil uji statistik t, nilai t untuk likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* adalah 0,702 dengan nilai signifikansi diatas 0,05 yaitu 0,484. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* tidak memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba sehingga  $H_{a3}$  ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Dira dan Astika (2014) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Wulansari (2013) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba.
4. Dari hasil uji statistik t, nilai t untuk profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* adalah 2,989 dengan nilai signifikansi dibawah 0,05 yaitu 0,004. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa profitablilitas yang diproksikan dengan *return on assets* memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba sehingga  $H_{a4}$  diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Risdawaty dan Subowo (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba.
5. Dari hasil uji statistik t, nilai t untuk ukuran perusahaan adalah -0,383 dengan nilai signifikansi diatas 0,05 yaitu 0,702. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap kualitas

laba sehingga  $H_{a5}$  ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Irawati (2012) yang menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Dira dan Astika (2014) yang menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

6. Dari hasil uji statistic F, model regresi memenuhi kelayakan karena nilai signifikansinya berada dibawah 0,05 yaitu 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh konservatisme akuntansi yang diproksikan dengan *CONACC*, *debt to total assets ratio*, likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*, profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets*, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba secara simultan dan signifikan mempengaruhi kualitas laba. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Risdawaty dan Subowo (2015) menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, asimetri informasi dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Dira dan Astika (2014) menunjukkan pengujian simultan bahwa secara bersama-sama, struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba, dan ukuran perusahaan berpengaruh pada kualitas laba.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah konservatisme akuntansi yang diproksikan dengan *CONACC* menjadi perhatian investor dalam mengambil keputusan investasi karena dengan konservatisme yang tinggi maka nilai arus kas kegiatan operasi yang diperoleh dari total aset perusahaan lebih besar dari laba bersih yang juga diperoleh dari total aset perusahaan yang artinya perusahaan

memiliki kecukupan kas. Kecukupan kas tersebut dilihat oleh investor sebagai potensi perusahaan untuk membagikan dividen sehingga mempengaruhi keputusan investor untuk merespon positif dengan menginvestasikan dananya di perusahaan yang memiliki konservatisme akuntansi yang tinggi.

Selain itu, profitabilitas juga menjadi perhatian investor dalam pengambilan keputusan investasi karena profitabilitas yang tinggi menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan total aset yang dimilikinya sehingga perusahaan dapat memperoleh laba tinggi. Hal tersebut mempengaruhi keputusan investor untuk merespon positif dengan menginvestasikan dananya di perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi kepentingan para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dan dapat menjadi masukan untuk perusahaan sehingga lebih memperhatikan tingkat konservatisme akuntansi dan profitabilitas dalam menghasilkan laba yang berkualitas yang mampu direspon positif oleh investor.

## **5.2 Keterbatasan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

1. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang periode karena perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

2. Hasil penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan tidak semua termasuk perusahaan dengan saham *blue chip* yang berada pada kapitalisasi pasar yang sama sehingga respon investor sulit dilihat dalam jangka waktu yang pendek dan membuat data tidak normal.
3. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen dapat dilihat dari nilai *adjusted R square* sebesar 9,8%.
4. Hasil penelitian pada variabel likuiditas dengan menggunakan proksi *current ratio* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

### 5.3 Saran

Dengan memperhatikan keterbatasan penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Memperluas objek penelitian dengan menambah sektor perusahaan lainnya, seperti sektor jasa.
2. Menggunakan objek penelitian lain seperti perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 maupun Kompas100 sebagai sampel penelitian.
3. Menambah variabel independen lain dalam penelitian, seperti *investment opportunity set*, pertumbuhan laba, dan kualitas audit.
4. Menggunakan proksi *cash ratio* untuk variabel likuiditas.